

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEUANGAN PRIBADI: PERENCANAAN DANA PENDIDIKAN ANAK DI TK POS PAUD PANDANWANGI KOTA BANDUNG

Budi Rustandi Kartawinata ¹, Aldi Akbar ²

^{1,2} Universitas Telkom, Indonesia

ABSTRACT - Rising education costs and low levels of family financial literacy pose significant challenges for parents in preparing education funds for their children from an early age. This community service program aimed to improve the knowledge and skills of parents at TK POS PAUD Pandanwangi, Bandung City, in planning education funds through effective financial management. The program was implemented using a participatory approach consisting of problem identification, training through the Smart Education Fund Planning module, and mentoring in the use of digital financial applications. Data were collected through observations, pre-test and post-test questionnaires, interviews, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative approaches. The results showed an increase in participants' average understanding scores from 70 to 85. The program successfully enhanced financial literacy and increased participants' awareness of planning their children's education funds in a more systematic manner. Similar programs should be further developed through continuous mentoring and basic investment education to strengthen families' financial preparedness.

ABSTRAK - Peningkatan biaya pendidikan dan rendahnya literasi keuangan keluarga menjadi tantangan bagi orang tua dalam mempersiapkan dana pendidikan anak sejak dini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa TK POS PAUD Pandanwangi Kota Bandung dalam merencanakan dana pendidikan melalui pengelolaan keuangan yang terarah. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui tahap identifikasi masalah, pelatihan menggunakan modul Cerdas Perencanaan Dana Pendidikan, serta pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner pre-test dan post-test, wawancara, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pemahaman peserta dari 70 menjadi 85. Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran peserta dalam mempersiapkan dana pendidikan anak secara lebih terencana. Program serupa perlu dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan edukasi investasi sederhana untuk memperkuat kesiapan finansial keluarga.

Vol. 2 No. 2 (2026): Juni
pp. 15–23

Corresponding Author

Budi Rustandi Kartawinata
budikartawinata@telkomuniversity.ac.id

Article History

Submitted: 21 Juni 2026
Reviewed: 23 Juni 2026
Accepted: 25 Juni 2026
Published: 27 Juni 2026

Keywords

Financial Literacy; Education Fund;
Financial Planning; Digital Financial
Application; Parents.

Kata Kunci

Literasi Keuangan; Dana
Pendidikan; Perencanaan
Keuangan; Aplikasi Keuangan
Digital; Orang Tua Siswa.



PENDAHULUAN

Meningkatnya biaya pendidikan anak usia dini yang berkualitas saat ini menuntut strategi perencanaan keuangan yang kuat dari pihak orang tua. Tantangan ini sangat dirasakan oleh para orang tua yang memiliki anak di lembaga pendidikan seperti TK/POS PAUD Pandanwangi di Kota Bandung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi biaya pendidikan di Indonesia mencapai 3,71% pada tahun 2021, namun kenaikan biaya uang pangkal rata-rata jauh lebih tinggi, yakni berkisar antara 10% hingga 15% per tahun. Tanpa persiapan keuangan yang matang dan sedini mungkin, kesempatan anak untuk menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi dapat terhambat.

Kondisi tersebut diperparah oleh rendahnya literasi keuangan di kalangan orang tua serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari pendidikan anak usia dini. Banyak keluarga di lingkungan komunitas mikro masih mengabaikan perencanaan keuangan pendidikan dan sering kali merasa cemas serta tidak pasti mengenai kemampuan mereka untuk membiayai sekolah anak setelah usia dini. Selain itu, masih terdapat kurangnya sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam membina perkembangan anak secara komprehensif, termasuk dalam aspek dukungan finansial keluarga.

TK/POS PAUD Pandanwangi yang berlokasi di Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang telah berperan aktif dalam membangun karakter dan perkembangan peserta didik sejak tahun 2011. Namun demikian, sebagian besar orang tua siswa masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan keluarga, khususnya dalam menyusun perencanaan dana pendidikan jangka panjang. Orang tua sering kali belum memiliki tabungan khusus pendidikan dan masih mencampurkan dana pendidikan dengan kebutuhan rumah tangga sehari-hari sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan finansial pada masa mendatang.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. (Luhsasi & Sadjiarto, 2018) menjelaskan bahwa edukasi keuangan sejak dini dapat membantu individu memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, (Bagea et al., 2025) menemukan bahwa perencanaan dana pendidikan yang dilakukan secara sistematis mampu mengurangi risiko ketidakmampuan keluarga dalam membiayai pendidikan anak pada jenjang yang lebih tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2026) menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang disertai pendampingan praktis memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan penyuluhan yang hanya bersifat teoritis.

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan yang efektif terkait pengelolaan sumber daya keuangan. (Dawolo et al., 2025; Waqiah, 2025) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga dan stabilitas ekonomi jangka panjang. Dalam konteks pendidikan anak, perencanaan dana pendidikan merupakan proses pengalokasian dana secara terencana dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun anggaran, menabung secara rutin, serta memanfaatkan instrumen keuangan yang sesuai menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan keluarga.

Program pengabdian ini memiliki nilai tambah dibandingkan kegiatan edukasi keuangan pada



umumnya karena tidak hanya memberikan penyuluhan mengenai pentingnya perencanaan dana pendidikan, tetapi juga dilengkapi dengan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis smartphone. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam melakukan simulasi kebutuhan dana pendidikan, pencatatan pengeluaran, serta perencanaan keuangan keluarga secara mandiri. Pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa TK/POS PAUD Pandanwangi dalam mengelola keuangan pribadi melalui perencanaan dana pendidikan yang terukur. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, peserta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini, menyusun strategi perencanaan keuangan keluarga, serta memanfaatkan teknologi keuangan digital untuk mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak di masa depan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK POS PAUD Pandanwangi yang berlokasi di Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. Mitra kegiatan adalah TK POS PAUD Pandanwangi, sedangkan sasaran kegiatan merupakan orang tua siswa yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga dan memiliki kebutuhan untuk mempersiapkan dana pendidikan anak sejak usia dini. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan program. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan dan identifikasi masalah melalui koordinasi dengan pihak mitra untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta terkait pengelolaan keuangan keluarga serta perencanaan dana pendidikan anak. Pada tahap ini dilakukan survei awal mengenai tingkat pemahaman peserta terhadap literasi keuangan, penyusunan modul pelatihan Cerdas Perencanaan Dana Pendidikan, serta persiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan praktik secara langsung. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya perencanaan dana pendidikan sejak dini, strategi pengelolaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, serta pengenalan berbagai instrumen keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak di masa depan. Selain itu, peserta memperoleh pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis smartphone untuk membantu pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan simulasi kebutuhan dana pendidikan. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi konsultasi dan tanya jawab yang memungkinkan peserta menyampaikan berbagai permasalahan keuangan yang dihadapi serta memperoleh solusi yang sesuai dengan kondisi masing-masing keluarga.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Kuesioner diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Wawancara dan diskusi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta, manfaat program, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan



keuangan keluarga. Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi, kuesioner pre-test dan post-test, pedoman wawancara, lembar evaluasi kegiatan, serta modul pelatihan Cerdas Perencanaan Dana Pendidikan yang disusun oleh tim pengabdian.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait perencanaan dana pendidikan anak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil pre-test dan post-test yang dianalisis melalui perbandingan nilai rata-rata untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat partisipasi, respons peserta, serta perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan keluarga setelah mengikuti program. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi capaian kegiatan serta menyusun rekomendasi tindak lanjut guna mendukung keberlanjutan program di lingkungan TK POS PAUD Pandanwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2025 di TK POS PAUD Pandanwangi, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. Sasaran kegiatan adalah orang tua siswa yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi dan pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta mengenai literasi keuangan dan perencanaan dana pendidikan anak. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki perencanaan dana pendidikan yang terstruktur. Dana pendidikan masih dicampurkan dengan kebutuhan rumah tangga sehari-hari sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak pada masa mendatang. Selain itu, sebagian besar peserta belum memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengelolaan keuangan keluarga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan pelatihan menggunakan modul Cerdas Perencanaan Dana Pendidikan yang memuat materi mengenai pentingnya perencanaan dana pendidikan, strategi pengelolaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, serta pengenalan berbagai instrumen keuangan yang dapat digunakan untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak di masa depan.

Gambar 1. Penjelasan Materi





Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi mengenai pentingnya perencanaan dana pendidikan anak dan strategi pengelolaan keuangan keluarga kepada peserta kegiatan.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi peserta. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep yang diberikan, tetapi juga mampu mengidentifikasi kondisi keuangan keluarga masing-masing serta menyusun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan dana pendidikan anak sejak dini. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait strategi menabung, pengelolaan pengeluaran rumah tangga, serta pemilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga.

Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 2 menunjukkan sesi pemaparan materi dan diskusi interaktif antara tim pengabdian dan peserta mengenai perencanaan dana pendidikan anak serta pengelolaan keuangan keluarga.



Selain penyampaian materi, peserta juga memperoleh pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis smartphone. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan simulasi kebutuhan dana pendidikan anak berdasarkan target pendidikan yang ingin dicapai pada masa mendatang. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu nilai tambah program karena memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis dan terukur.

Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital



Gambar 3 menunjukkan kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital yang dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian kepada peserta.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami cara penggunaan aplikasi untuk mencatat pengeluaran harian, menyusun anggaran keluarga, serta melakukan simulasi kebutuhan dana pendidikan anak. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa aplikasi tersebut membantu mereka memahami pentingnya memisahkan dana pendidikan dari kebutuhan rumah tangga lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi literasi keuangan dengan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan bagi masyarakat (Adyatma et al., 2025; Azizi et al., 2024).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 70 pada saat pre-test menjadi 85 pada saat post-test.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta



Indikator	Pre-test	Post-test
Rata-rata Pemahaman Peserta	70	85

Sumber: Hasil evaluasi kegiatan, 2025.

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 15 poin setelah mengikuti kegiatan. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan, perencanaan dana pendidikan, dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat (Kulintang & Putri, 2024; Supit & Lotulung, 2026) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian (Dewi et al., 2026; Fitri & Saidah, 2025) yang menunjukkan bahwa program edukasi keuangan yang dipadukan dengan praktik langsung dan pendampingan cenderung menghasilkan peningkatan pemahaman yang lebih signifikan dibandingkan penyampaian materi secara teoritis. Selain itu, hasil kegiatan ini memperkuat temuan (Amadi et al., 2023; Husaini & Fadli, 2026) bahwa perencanaan dana pendidikan yang dilakukan sejak dini dapat membantu keluarga mengurangi risiko kesulitan finansial dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di masa depan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan berlangsung, tujuan program untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam merencanakan dana pendidikan anak dapat dikatakan tercapai. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan dana pendidikan, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi keuangan digital sebagai alat bantu pengelolaan keuangan keluarga. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta untuk memisahkan dana pendidikan dari kebutuhan rumah tangga lainnya serta komitmen untuk mulai menabung secara lebih terencana.

Program ini memberikan manfaat bagi peserta, mitra, dan masyarakat secara luas. Bagi orang tua siswa, kegiatan ini meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga dan mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak secara lebih terencana. Bagi TK POS PAUD Pandanwangi, kegiatan ini memperkuat peran lembaga pendidikan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan keluarga. Secara lebih luas, program ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan pendidikan dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat program, diperlukan pendampingan secara berkala kepada orang tua siswa melalui forum komunikasi yang difasilitasi oleh pihak sekolah. Program lanjutan dapat difokuskan pada edukasi investasi sederhana, pengelolaan keuangan keluarga berbasis digital, serta peningkatan pemahaman mengenai keamanan transaksi keuangan digital. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan perubahan perilaku keuangan yang telah terbentuk dapat terus dipertahankan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi keluarga maupun masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK POS PAUD Pandanwangi Kota Bandung berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa dalam merencanakan dana pendidikan anak melalui pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terarah. Pelatihan yang dikombinasikan



dengan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital mampu membantu peserta memahami pentingnya perencanaan dana pendidikan sejak dini, menyusun anggaran keluarga, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 70 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang memadukan literasi keuangan dan praktik penggunaan teknologi digital efektif dalam meningkatkan kesiapan keluarga untuk menghadapi kebutuhan biaya pendidikan anak di masa depan.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku peserta dalam mengelola keuangan secara lebih terencana, termasuk kesadaran untuk memisahkan dana pendidikan dari kebutuhan rumah tangga lainnya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas keluarga sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan pendidikan anak sekaligus meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Saran: Program pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis investasi sederhana guna memperkuat kesiapan finansial keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, I. W. C., Wirawan, I. M. D. S., & Arygunartha, G. Y. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan kewirausahaan bagi Siswa SMK Negeri 2 Denpasar melalui Pendekatan Edukasi Berbasis Ekonomi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 4540–4547.
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman pendidikan finansial sejak dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428.
- Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S. P., & Lestari, W. (2024). Peningkatan literasi keuangan untuk generasi muda. *Communnity Development Journal*, 5(5), 9366–9372.
- Bagea, I., Ririk, A. B., Kinasih, H., Meldayanti, K. N., Nelisa, M. A., Anuari, A. N., & Juwita, K. (2025). *Manajemen Perencanaan Pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Dawolo, A. P., Sarumaha, F. C. S., Zebua, J. S., & Halawa, H. (2025). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan utang rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 31–40.
- Dewi, R. S., Syahriyah, Y., Ramadansyah, A., & Arifin, F. (2026). Edukasi Literasi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMK. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 5(1).
- Fitri, Y., & Saidah, E. M. (2025). Peningkatan literasi keuangan masyarakat desa Sebangar melalui edukasi dan pendampingan keuangan keluarga. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 148–164.
- Husaini, H., & Fadli, F. (2026). Menyiapkan Dana Darurat dan Dana Pendidikan Melalui Literasi Keuangan Keluarga Pada Masyarakat di Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. *Sciences Du Nord Community Service*, 3(01), 6–14.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran literasi keuangan, risk tolerance, overconfidence serta financial technology dalam mendorong keputusan investasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 39–55.
- Luhssasi, D. I., & Sadjiarto, A. (2018). Penerapan Mental Accounting Dalam Edukasi Pengelolaan Keuangan Tim Basket SWS. *JURNAL PROFESI PENDIDIK Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 5(1), 65–75.
- Oktaviani, A. A., Daeli, F., Takaya, R., Irmadya, V., Juwita, F. M., & Satria, M. A. R. (2026). Peran Edukasi



- Literasi Keuangan Dalam Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja: Studi pada Siswa MAN 3 Jakarta. *Jurnal Medika: Medika*, 2062–2070.
- Supit, D., & Lotulung, M. S. D. (2026). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Tinjauan Literatur. *SUMIKOLAH: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 42–49.
- Waqiah, W. (2025). Peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Bulujaran Lor melalui program sosialisasi terpadu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 625–631.

